

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pendekatan Studi Kasus dalam Kajian SIA**

Creswell (2013) menyebutkan bahwa pendekatan studi kasus melibatkan pengumpulan data yang menyeluruh dan mendalam dari berbagai sumber informasi. Pendekatan studi kasus berfokus pada satu subjek yang diangkat sebagai kasus sehingga dapat mengungkap fakta di balik fenomena tertentu (Bado, 2021). Fenomena yang ada di dalam satu subjek ini diteliti menggunakan pendekatan studi kasus secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam. Untuk memastikan bahwa tidak ada satu pun permasalahan fenomena yang tertinggal, data yang digali harus luas dan mencakup berbagai komponen, meskipun lingkungannya sempit untuk menggali studi kasus. Studi kasus, sebagai varian penelitian kualitatif, lebih menekankan kedalaman subjek dibandingkan dengan penelitian yang melibatkan banyak subjek terlebih pada SIA penggajian (Bado, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dapat menangani dan melaporkan transaksi serta menyediakan informasi tentang penggajian karyawan. SIA penggajian merupakan bagian dari sistem akuntansi internal perusahaan dengan prosedur dan pencatatan. Prosedur dan sistem pencatatan SIA penggajian akan memberikan informasi yang akurat dan lengkap (Alamanda, 2021). Hal ini juga disampaikan oleh Yanti & Mustoffa (2022), bahwa SIA penggajian juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan akurat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan industri, sehingga lebih mudah diterapkan dengan pendekatan studi kasus.

Dalam mengatasi munculnya kesalahan serta penyimpangan prosedur penggajian, maka harus dibuat SIA. SIA penggajian dirancang oleh perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terkait gaji karyawan yang kemudian dapat dipahami dan digunakan (Yanti & Mustoffa, 2022). Penggunaan

pendekatan studi kasus dalam SIA penggajian dimaksudkan untuk dapat memperoleh informasi tidak hanya melalui wawancara dengan orang-orang penting yang terlibat dalam penelitian, serta orang-orang yang dekat dengan subjek penelitian, catatan harian tentang aktivitas subjek, atau rekam jejak mereka (Bado, 2021). Hal yang dapat disimpulkan adalah, dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam SIA ini dapat membantu peneliti dalam menganalisis SIA penggajian hingga pengendalian internal di dalamnya.

## **2.2 SIA Penggajian dalam Kegiatan Usaha**

Sebagaimana yang telah diuraikan mengenai SIA pada sub-bab sebelumnya, menurut Yanti & Mustoffa (2022), SIA penggajian yang ada untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan kegiatan usaha. Menurut Kaengke (2021), dalam mencapai tujuannya, perusahaan yang sebanding dengan ukurannya membutuhkan jumlah tenaga kerja yang besar untuk berkontribusi dalam kegiatan usaha. Setiap kegiatan usaha pasti akan memberikan imbalan atas hasil kerjanya dalam bentuk gaji. Gaji sangat penting bagi kegiatan bisnis, terutama bagi karyawan, jadi penting untuk membuat SIA penggajian yang baik (Laia & Maulina, 2021). Maka dari itu, untuk mempermudah kegiatan usaha dalam menyejahterakan karyawan memang diperlukan SIA penggajian yang baik.

SIA penggajian sebenarnya membantu untuk mengurangi adanya kecurangan saat menginput data dan manipulasi data gaji (Padriyansyah & Pratiwi, 2021). Hal ini juga disampaikan oleh Fadillah & Sadiqin (2022) bahwa sangat penting bagi kegiatan usaha untuk memiliki SIA penggajian yang terorganisir untuk menghindari kekeliruan dalam memenuhi kewajiban individu. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa kesalahan yang ada bukan berarti SIA lemah, tetapi menunjukkan ada kekurangan pengawasan terhadap sistem saat yang dapat membuat karyawan merasa tidak puas. Ketidakpuasan karyawan terhadap perusahaan apabila tidak diatasi dengan cepat, semangat kerja karyawan akan segera menurun. Saat hal ini terjadi, sangat mungkin bahwa karyawan akan

menunjukkan kepada perusahaan bahwa ada ketidakwajaran dalam hak mereka dalam gaji digunakan (Puspita & Heryati, 2020).

Gaji yang cukup untuk karyawan digunakan untuk membiayai kehidupan mereka dan keluarga mereka, yang merupakan kehidupan yang layak bagi manusia (Mulia et al., 2022). Penggajian dapat mendorong karyawan untuk melakukan yang terbaik untuk perusahaan mereka (Fadillah & Sadiqin, 2022). Oleh karena itu, SIA penggajian ini dapat membantu operasional kegiatan usaha agar tetap efektif dan membantu kinerja karyawan untuk lebih optimal.